

ABSTRAK

Latar belakang yang terdapat pada penelitian ini yaitu guru kurang memahami dalam berpikir reflektif siswa, sehingga siswa kurang diarahkan untuk berpikir reflektif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa ditinjau dari kemampuan awal dan jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui tes tulis dan wawancara. Soal tes berbentuk soal uraian materi subnetting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Siswa laki-laki kemampuan awal tinggi memenuhi tiga indikator yaitu, *reaction*, *elaboration*, dan *contemplation*; 2) Siswa laki-laki kemampuan awal sedang memenuhi dua indikator *reaction*, *elaboration*, tidak memenuhi indikator *contemplation*; 3) siswa laki-laki kemampuan awal rendah memenuhi satu indikator yaitu, *reaction*, sedangkan indikator *elaboration* tidak terpenuhi, dan indikator *contemplation* juga tidak terpenuhi; 4) Siswa perempuan kemampuan awal tinggi memenuhi tiga indikator yaitu, *reaction*, *elaboration* dan *contemplation*; 5) Siswa perempuan kemampuan awal sedang memenuhi dua indikator *reaction*, *elaboration*, dan tidak memenuhi indikator *contemplation*; 6) Siswa perempuan kemampuan awal rendah memenuhi satu indikator yaitu *reaction*. Sedangkan indikator *elaboration* tidak terpenuhi, dan indikator *contemplation* juga tidak terpenuhi.

Kata-kata Kunci: Kemampuan Awal, Berpikir Reflektif, Jenis Kelamin, *Subnetting*.

ABSTRACT

The background found in this study is that teachers lack understanding in reflective thinking of students, so students are less directed to reflective thinking in learning. The purpose of this study was to analyze students' reflective thinking skills in terms of their initial abilities and gender. The subjects in this study were male and female students who had high, medium and low initial abilities. This study uses a qualitative approach with qualitative descriptive research. The technique of collecting data through written tests and interviews. Test questions take the form of a description of subnetting material. The results of the study show that; 1) Male students with high initial abilities fulfill three indicators, namely, reaction, elaboration, and contemplation; 2) Male student with moderate initial ability is fulfilling two indicators of reaction, elaboration, not fulfilling contemplation indicators; 3) Male student with low initial ability meet one indicator, namely, reaction, while elaboration indicators are not fulfilled, and contemplation indicators are also not fulfilled; 4) Female students with high initial abilities fulfill three indicators, namely, reaction, elaboration and contemplation; 5) Female students initial ability is fulfilling two indicators of reaction, elaboration, and does not fulfill contemplation indicators; 6) Female students with low initial abilities fulfill one indicator, namely reaction. While the elaboration indicator is not fulfilled, and the contemplation indicator is also not fulfilled.

Key Words: *Early Ability, Reflective Thinking, Gender, Subnetting.*